

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era moderen sekarang ini, sudah umum bagi suatu perusahaan pendanaan merupakan fungsi penting dalam menentukan keberhasilan usaha yang dijalankan oleh perusahaan. Fungsi pendanaan menjadi penting karena pendanaan berperan dalam mendapatkan dana. Dana bagi sebuah perusahaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan (*internal*) seperti laba, dan dana dari luar perusahaan (*eksternal*) berupa pinjaman dari pihak lain atau menjual saham perusahaan kepada investor melalui pasar modal.

Pasar modal merupakan wadah dalam melakukan jual beli saham. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti obligasi dan saham. Pada hal ini pasar modal memiliki peranan yang strategis dalam perekonomian Indonesia yang pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi masyarakat. Dalam fungsi keuangan pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh keuntungan (*return*) bagi investor, dengan ketentuan sesuai dengan investasi yang dipilih.

Pasar modal dapat dikatakan sebagai salah satu instrumen ekonomi yang sangat dipengaruhi oleh berbagai peristiwa yang memiliki kandungan informasi bagi investor (Zaqi, 2006). Fahmi (2012 : 54) ketidak efektifan pasar modal disebabkan oleh berbagai hal termasuk diantaranya kondisi politik dan keamanan suatu negara.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang menguat atau melemahnya aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah untuk memaksimalkan keuntungan (*return*), tanpa melupakan faktor resiko investasi yang harus dihadapi.

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya.

Dalam melakukan investasi, investor bisa melakukan analisis sebelum melakukan investasi. Analisis tersebut berupa analisis fundamental dan teknikal. Analisis fundamental lebih banyak menggunakan indikator-indikator perusahaan untuk melakukan analisis saham pada perusahaan. Sedangkan analisis teknikal menggunakan analisis harga saham dan volume perdagangan. Analisis teknikal lebih banyak menggunakan data-data pasar.

Menurut Fahmi (2012 : 270) reaksi para investor dalam menanggapi berbagai informasi sangat dipengaruhi oleh berbagai informasi yang masuk, baik itu ekonomi, politik, hukum, budaya, social, keamanan, dan berbagai informasi luar negeri lainnya.

News dan rumors adalah semua berita yang beredar di tengah masyarakat yang penyangkut berbagai hal baik itu masalah ekonomi, sosial, politik, keamanan, hingga berita seputar rencana *reshuffle* kabinet (Ali Arifin, 2007 : 124). Informasi dapat mengurangi ketidak pastian yang terjadi sehingga keputusan yang diambil diharapkan dapat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep pasar efisien menyiratkan adanya suatu proses penyesuaian harga sekuritas menuju harga keseimbangan yang baru, sebagai respon atas informasi baru yang masuk ke pasar (Tandelilin, 2010 : 219). Aspek penting dalam menilai efisiensi pasar adalah seberapa cepat suatu informasi baru diserap oleh pasar yang tercermin dalam penyesuaian menuju harga keseimbangan yang baru (Tandelilin, 2010 : 221).

Dalam pasar modal informasi yang didapat tentang kondisi lingkungan mikro dan kondisi lingkungan makro dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh investor. Kondisi lingkungan mikro meliputi kinerja perusahaan, pembagian dividen, pengumuman laba, dan sebagainya.

Sedangkan kondisi lingkungan makro terbagi lagi menjadi ekonomi dan non ekonomi. Kondisi ekonomi meliputi : kebijakan moneter, perubahan suku bunga, inflasi, kondisi ekonomi nasional maupun internasional, dan sebagainya. Sedangkan kondisi yang non ekonomi meliputi : keadaan politik, keamanan suatu negara, dan sebagainya. Kebijakan yang dilakukan pemerintah mempunyai dampak terhadap perekonomian dan iklim investasi, peristiwa yang ada dapat mengakibatkan perubahan harga-harga saham. Jadi secara tidak langsung peristiwa atau kebijakan tersebut mempunyai dampak bagi investor.

Setiap perubahan berbagai kondisi mikro dan makro ekonomi akan turut mendorong terbentuknya berbagai kondisi yang mengharuskan seorang investor memutuskan apa yang harus dilakukan dan strategi apa yang diterapkan agar ia tetap memperoleh keuntungan (*return*) yang diharapkan (Fahmi, 2012 : 202). Dengan adanya berita para investor bisa memprediksi seberapa kondusif keadaan



negeri ini sehingga kegiatan investasi bisa dilaksanakan. Ini akan berdampak pada pergerakan harga saham di bursa (Ali Arifin, 2007 : 124).

Jika suatu peristiwa mengakibatkan meningkatnya keuntungan (*return*) saham, berarti peristiwa tersebut direspon positif oleh para pelaku ekonomi atau pelaku pasar, sehingga suatu kebijakan pemerintah menjadi efektif manakala kebijakan tersebut direspon positif oleh investor. Sebaliknya kebijakan tersebut menjadi tidak efektif jika kebijakan tersebut direspon negatif oleh investor.

Menurut Tandelilin (2010 : 104) risiko negara (*country risk*) risiko ini disebut juga risiko politik, karena sangat berkaitan dengan kondisi perpolitikan suatu negara. Stabilitas politik dan ekonomi negara bersangkutan sangat penting diperhatikan untuk menghindari risiko negara yang terlalu tinggi.

Peristiwa politik yang berdampak pada perekonomian terjadi di Indonesia yaitu *reshuffle* kabinet jilid 2 tanggal 27 Juli 2016 pada era pemerintahan Ir.H. Joko Widodo. Istilah *reshuffle* kabinet jilid 2 yaitu istilah pergantian menteri dalam pemerintahan Presiden R.I Ir.H. Joko Widodo.

Dengan *reshuffle* kabinet yang terjadi sangat berpengaruh terhadap perekonomian indonesia untuk masa yang akan datang. Dalam lingkungan politik, peristiwa politik erat kaitannya dengan stabilitas politik suatu negara. Kondisi politik yang stabil cenderung meningkatkan kinerja ekonomi. Hal ini dikarenakan rendahnya resiko kerugian yang disebabkan oleh faktor non ekonomi, sehingga peristiwa politik yang mengancam stabilitas negara seperti pemilihan umum serta kerusuhan mendapatkan respon negatif dari pelaku pasar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain faktor eksternal, sentimen kabar *reshuffle* kabinet jilid 2 juga menjadi tenaga tersendiri yang membuat lantai bursa bergairah. Salah satunya adalah kabar masuknya Sri Mulyani menjadi Menteri Keuangan. Ditetapkannya Direktur Pelaksana Bank Dunia, yakni Sri Mulyani, sebagai Menteri Keuangan menggantikan Bambang Brodjonegoro rupanya direspons positif oleh pasar. Terpantau pada penutupan sesi pertama Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perdagangan 27 Juli 2016 ditutup menguat 60,47 poin atau 1,16 persen ke level 5.284 (bisniskeuangan.kompas.com).

Sentimen positif yang direspons para investor terlihat dari menguatnya seluruh sektor saham, seperti sektor keuangan yang menguat 1,84 persen dan sektor industri dasar yang menguat 2,30 persen. Frekuensi saham tercatat sebanyak 168.500 kali dengan total volume perdagangan sebesar 3 miliar saham dengan nilai Rp 5,2 triliun. Seiring dengan penguatan indeks, nilai tukar rupiah juga menguat pada 27 Juli 2016. Mengutip Bloomberg, rupiah di pasar spot diperdagangkan di Rp 12.800 per dollar AS (bisniskeuangan.kompas.com).

Dengan *reshuffle* kabinet jilid 2 diharapkan permasalahan ekonomi yang sedang dihadapi segera cepat diatasi oleh kabinet-kabinet terpilih yang baru. Dengan terjadinya *reshuffle* kabinet jilid 2 tentu memberikan warna baru dalam perekonomian Indonesia, salah satunya kebijakan yang baru dibuat oleh pemerintah adalah *Tax Amnesty*, dimana kebijakan tersebut dibuat setelah terjadinya *reshuffle* kabinet jilid 2 pada era pemerintahan Jokowi-JK. Dikabarkan kebijakan tersebut berdampak positif terhadap perekonomian Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bursa saham memang tidak sekedar hitung-hitungan laporan keuangan dan teknikal analisis yang bisa diprediksi dengan melihat harga pergerakan saham yang terjadi. Bursa saham lebih dari itu, termasuk situasi politik akan sangat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham di bursa, sekalipun kinerja perusahaan bagus atau secara teknikal juga mendukung jika situasi politik dan keamanan tidak nyaman bagi investor maka mereka tidak akan melakukan investasi, bahkan akan menghindarinya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan Indeks LQ45 untuk melakukan penelitian. Karena LQ45 merupakan salah satu Indeks yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ45 terdiri dari 45 perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Dengan menggunakan saham yang terdaftar di LQ45, maka akan diketahui seberapa berpengaruh peristiwa *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45. Berikut daftar harga saham perusahaan LQ45 yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian, sehingga terdapat 44 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian.

Tabel 1.1

Harga saham perusahaan sebelum dan sesudah *reshuffle* kabinet

No	Kode Perusahaan	Harga Saham	
		Sebelum	Sesudah
1.	AALI	15.170	14.685
2.	ADHI	2.746	2.804
3.	ADRO	1.054	1.077
4.	AKRA	6.745	6.755
5.	ANTM	808	809
6.	ASII	7.425	7.815
7.	ASRI	503,4	530
8.	BBCA	14.475	14.745
9.	BBNI	5.385	5.435
10.	BBRI	11.540	11.610
11.	BBTN	1.873	2.005
12.	BMRI	10.050	10.365
13.	BMTR	1.061	1.049
14.	BSDE	2.060	2.062
15.	CPIN	3.902	3.862
16.	GGRM	75.125	68.515
17.	HMSP	3.994	3.944
18.	ICBP	8.747,4	8.795
19.	INCO	2.500	2.574
20.	INDF	7.460	8.375
21.	INTP	16.555	17.665
22.	JSMR	5.457,22	5.442
23.	KLBF	1.622	1.692
24.	LPKR	1.159	1.149
25.	LPPF	21.040	20.605
26.	LSIP	1.460	1.432
27.	MNCN	2.250	2.186
28.	MPPA	1.782	1.793
29.	MYRX	779	773
30.	PGAS	2.974	3.344
31.	PTBA	9.865	10.040
32.	PTPP	3.788,596	3.695
33.	PWON	632	654
34.	SCMA	3.216	3.260

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 (lanjutan)

Harga saham perusahaan sebelum dan sesudah *reshuffle* kabinet

No	Kode Perusahaan	Harga Saham	
		Sebelum	Sesudah
35.	SILO	10.456,32	10.200
36.	SMGR	9.425	9.825
37.	SMRA	1.751	1.720
38.	SRIL	269,2	268
39.	SSMS	1.788	1.653
40.	TLKM	4.170	4.352
41.	UNTR	15.890	16.015
42.	UNVR	44.510	45.760
43.	WIKA	2.650,422	2.787
44.	WSKT	2.722	2.794

Sumber: data diolah

Dari tabel di atas, dapat dilihat harga-harga saham pada perusahaan di atas ada yang mengalami penurunan dan juga ada yang mengalami kenaikan harga saham. Baik itu sebelum maupun sesudah *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang informasi dari *reshuffle* kabinet jilid 2 tersebut apakah mempunyai pengaruh atau tidak terhadap harga saham khususnya perusahaan yang terdaftar di LQ45.

Pengujian kandungan informasi terhadap aktivitas bursa efek dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar pada saat peristiwa *reshuffle* kabinet jilid 2 yang dapat diukur dengan menggunakan *abnormal return*. *Abnormal return* tersebut adalah kelebihan *return* normal dari *return* saham yang sesungguhnya terjadi.

Menurut Tandililin (2010 : 239) penelitian yang mengamati dampak dari pengumuman informasi terhadap harga sekuritas disebut dengan *event study*. Penelitian *event study* umumnya berkaitan dengan seberapa cepat suatu informasi yang masuk ke pasar dapat tercermin pada harga saham.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah peristiwa yang dijadikan dasar untuk menentukan *event date* serta lama periode pengamatan yang mungkin bervariasi antara satu dengan yang lainnya karena menyesuaikan dengan efek yang akan ditimbulkan jika terlalu lama periode pengamatan.

Dalam penelitian serupa tentang *event study* adalah *reshuffle* kabinet, penelitian oleh Sirait, dkk (2012) juga telah membuktikan bahwa pasar modal bereaksi dengan adanya peristiwa pergantian Menteri Keuangan RI Tahun 2010. Menteri Sri Mulyani yang mundur dari jabatannya saat itu dan digantikan oleh Agus Dermawan Wintarto membuat pasar bereaksi. Dari hasil penelitian Sirait terdapat perbedaan *abnormal return* signifikan pada sebelum dan setelah pengumuman pengunduran diri Sri Mulyani dan diangkatnya Menteri baru tersebut. Menurutnya peristiwa tersebut mengandung informasi yang baik bagi pasar, karena dapat dilihat dari pergerakan hasil *abnormal return* ke arah positif (meningkat).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk penelitian *event study* mengenai reaksi pasar modal yaitu Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan peristiwa *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo. Jika peristiwa ini dianggap informatif, maka diharapkan akan ada peningkatan atau penurunan aktivitas perdagangan saham di pasar modal Indonesia disekitar peristiwa tersebut. Oleh sebab itu peneliti memilih judul penelitian “**Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap *Reshuffle* Kabinet Jilid 2 Pemerintahan Joko Widodo Tanggal 27 Juli 2016 pada Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengambil rumusan permasalahan sebagai berikut:

Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo tanggal 27 juli 2016 pada Indeks LQ45 di BEI?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Untuk menguji dan menganalisis perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo tanggal 27 juli 2016 pada Indeks LQ45 di BEI.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dan pola pikir tentang penelitian *event study* reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo tanggal 27 juli 2016 pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi sebelum mengambil keputusan berinvestasi, khususnya informasi tentang dunia politik yaitu *reshuffle* kabinet, serta berguna sebagai acuan dalam mengambil keputusan dan tindakan dalam berinvestasi untuk kedepannya pada peristiwa yang sama.

Karena informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor untuk mengambil keputusan di pasar modal dalam melakukan investasi yang diinginkan.

3. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi bagi yang melakukan pengembangan penelitian *event study* mengenai peristiwa–peristiwa baru yang terjadi kedepannya.

1.4. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini objek dibatasi pada perusahaan yang telah listing di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada waktu *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pada saat pengumuman *reshuffle* kabinet, saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam Indeks LQ45
2. Saham terdaftar pada LQ45 dengan konsisten dua periode
3. Memiliki data harga saham harian pada tanggal pengumuman *reshuffle* kabinet jilid 2 pemerintahan Joko Widodo, 5 hari sebelum peristiwa dan 5 hari sesudah peristiwa.

Menurut Jogiyanto (2010) karena apabila pengambilan periode terlalu panjang dapat mengakibatkan banyak menimbulkan efek gangguan (*confounding effect*) yang dapat mengganggu fokus dalam peristiwa yang dijadikan *event* dalam penelitian. Sehingga dapat mempersulit untuk mengontrol efek pengganggu tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibagi kedalam 6 (enam) bab, dimana dalam pembahasan tiap bab tersebut mempunyai kaitan antara satu dengan yang lain.

Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, dan tahapan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, dan metode analisis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum perusahaan yaitu mengenai sejarah singkat pasar modal Indonesia dan Indeks LQ45.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI : KESIMPULAN

Bab ini terdiri dari simpulan yang menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian, menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan mana yang tidak didukung oleh data. Implikasi dari penelitian yang menunjukkan kemungkinan penerapannya, kelebihan dan kekurangan serta saran-saran yang berisi keterbasan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi penelitian yang akan datang.

